E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5527-5545
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Erin Prihartini[1], Wiwik Hasbiyah[2]

[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan 15147, Indonesia
e-mail: erinprihar01@gmail.com dosen00968@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2021-2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 115 sampel dari 23 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan software eviews-12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah Random Effect Model (REM). Hasil penelitian berdasarkan uji secara parsial menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak (X1) dan Beban Pajak Tangguhan (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Good Corporate Governance (X3) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji secara simultan menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi BEI. Pengujian model regresi dilakukan melalui tahapan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, serta dilengkapi dengan uji asumsi klasik dan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara menyeluruh.

Kata kunci: Perencanaan Pajak; Beban Pajak Tangguhan; dan Tata Kelola Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of Tax Planning, Deferred Tax Expense, and Good Corporate Governance on Firm Value in Consumer Non-Cyclicals Sector companies, specifically the Food and Beverage Sub-sector, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2025 period. This research employs a quantitative method with an associative approach, utilizing a purposive sampling technique. The sample used in this

study consists of 115 observations from 23 companies. Data analysis techniques include descriptive statistics and panel data regression analysis using EViews 12 software. The results indicate that the best-fitting model is the Random Effect Model (REM). Partially, the findings reveal that Tax Planning (X_1) and Deferred Tax Expense (X_2) have a significant effect on Firm Value, whereas Good Corporate Governance (X_3) has no effect on Firm Value. Simultaneously, the results show that Tax Planning, Deferred Tax Expense, and Good Corporate Governance collectively affect Firm Value. The data used in this study are secondary data obtained from the companies' annual financial reports via the official IDX website. The regression model testing was conducted through the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test, supplemented by classical assumption tests and the coefficient of determination (R^2) test to measure the overall ability of the independent variables to explain variations in the dependent variable.

Keywords : *Tax Planning; Deferred Tax Expense; and Good Corporate Governance.*

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Nilai perusahaan menjadi gambaran keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien (Fadhilah dkk., 2024). Nilai perusahaan merupakan gambaran penilaian pasar terhadap kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham mencerminkan persepsi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya, penurunan harga saham dapat menunjukkan adanya penurunan kepercayaan investor (Fadrul dkk., 2023).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan Good Corporate Governance. Menurut (Kusumanegara dkk., 2023), perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan secara legal dalam mengelola kewajiban perpajakannya dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dalam peraturan perpajakan. Penerapan strategi tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan beban pajak sehingga meningkatkan laba bersih yang dihasilkan. Peningkatan laba tersebut menjadi informasi positif bagi investor dalam menilai perusahaan. Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan mengenai tarif, penghasilan yang dikenakan pajak, fasilitas perpajakan dan ketentuan lainnya yang dapat mempengaruhi besarnya beban pajak (Risna & Haryono, 2023).

Faktor selanjutnya adalah, beban pajak tangguhan timbul akibat adanya perbedaan temporer antara laba berdasarkan akuntansi dan laba berdasarkan ketentuan perpajakan. Informasi mengenai beban pajak tangguhan dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan (Puspita & Indawati, 2026). Menurut (Wijayanti, 2025) beban pajak tangguhan berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan karena

mencerminkan adanya perbedaan temporer. Besarnya beban pajak tangguhan dapat memengaruhi laba yang dilaporkan serta memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kewajiban perpajakan perusahaan. informasi tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja dan kondisi perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.

Selain itu, Good Corporate Governance merupakan sistem tata kelola yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar kegiatan operasional berjalan secara transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Sudarmanto dkk., 2021). Tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham melalui pengawasan serta pengendalian yang dilakukan secara tepat. Selain itu, GCG dapat mendorong manajemen untuk menjalankan kegiatan perusahaan sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Dengan adanya tata kelola yang baik, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Puspitsari dkk., 2022).

Fenomena penurunan nilai perusahaan juga dapat dilihat pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang mengalami tekanan harga saham akibat berbagai isu negatif. Harga saham UNVR pada perdagangan 23 April 2024 mengalami penurunan hingga menyentuh Rp2.330 per saham atau menjadi level terendah sepanjang masa. Salah satu isu yang turut memengaruhi pergerakan saham tersebut adalah penarikan produk es krim Magnum di Inggris dan Irlandia akibat dugaan kandungan plastik dan logam dalam produk. Meskipun penarikan tersebut tidak secara langsung melibatkan produk Magnum yang dipasarkan di Indonesia, pemberitaan tersebut tetap menimbulkan respons negatif dari investor terhadap saham UNVR. Selain isu tersebut, tekanan terhadap saham perusahaan juga dipengaruhi oleh penurunan kinerja keuangan, yaitu laba bersih tahun 2023 yang turun sebesar 10,51% menjadi Rp4,8 triliun dan pendapatan yang mengalami penurunan sebesar 6,3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa penurunan kinerja keuangan dan munculnya isu negatif dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan, yang selanjutnya tercermin melalui perubahan harga saham dan berpotensi memengaruhi nilai perusahaan (Kontan.id, Rabu, 24 April2024).

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa terdapat perbedaan informasi antara pihak manajemen perusahaan dan pihak eksternal, khususnya investor. Manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan, sedangkan investor memperoleh informasi melalui laporan keuangan dan pengungkapan perusahaan. Informasi tersebut kemudian digunakan investor untuk menilai kondisi serta prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Subroto & Endaryati, 2024). Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan pajak yang dilakukan secara efektif dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kewajiban perpajakannya dengan baik dan sesuai ketentuan

yang berlaku. Pengelolaan pajak yang efisien dapat membantu perusahaan menghemat biaya pajak sehingga laba setelah pajak dapat meningkat. Kondisi tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan pajak diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Janah & Munandar, 2022).

Selain perencanaan pajak, beban pajak tangguhan juga dapat menjadi informasi yang diperhatikan investor. Beban pajak tangguhan menunjukkan adanya konsekuensi perpajakan akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal. Informasi tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan serta kebijakan akuntansi dan perpajakan perusahaan. Investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian, beban pajak tangguhan diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen dalam suatu perusahaan. Prinsipal merupakan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, sedangkan agen merupakan pihak manajemen yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan tersebut, dapat terjadi perbedaan kepentingan karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pemegang saham. Perbedaan kepentingan tersebut berpotensi menimbulkan konflik keagenan apabila manajemen lebih mengutamakan kepentingannya sendiri daripada kepentingan pemegang saham (Subroto & Endaryati, 2024).

Dalam penelitian ini, teori agensi digunakan untuk menjelaskan hubungan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan. Penerapan Good Corporate Governance dapat menjadi mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Salah satu bentuk penerapannya adalah keberadaan komisaris independen yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan manajemen. Dengan adanya pengawasan yang baik, perusahaan diharapkan dapat dikelola secara transparan dan bertanggung jawab sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, Good Corporate Governance diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Puspitsari dkk., 2022).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan asosiatif, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai wilayah generalisasi (Sugiyono, 2019). Populasi yang diteliti oleh peneliti ini mencakup 83 (delapan puluh tiga) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2025. Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugioyono, 2019). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling,* yaitu metode yang digunakan untuk penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Definisi Operasi Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, maka dengan itu memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. (Ningrum, 2022). Dalam penelitian ini, *Price Book Valu*e (PBV) dapat digunakan untuk memproyeksikan nilai perusahaan :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah suatu strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengatur dan mengevaluasi kewajiban perpajakan secara sistematis agar pembayaran pajak dilakukan secara optimal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penerapan perencanaan pajak menjadi penting karena pajak merupakan unsur pengurang laba perusahaan sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara efisien. Sehingga perusahaan dapat menjalankan kewajiban perpajakan secara efektif dan juga menjaga stabilitas nilai perusahaan (Hardianti dkk., 2024) :

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan beban yang muncul sebagai akibatnya adanya perbedaan temporer antara laba berdasarkan ketentuan akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dan laba fiskal yang menjadi dasar dalam menentukan kewajiban perpajakan. Perbedaan tersebut menimbulkan konsekuensi perpajakan yang dapat direalisasikan pada periode berikutnya, sehingga dapat memengaruhi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan pada masa mendatang (Puspita & Indawati, 2026). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

$$\text{BPT} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Asset} - i}$$

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem yang terintegrasi, mencakup struktur, proses, dan mekanisme pengaturan yang dirancang untuk mengarahkan serrta mengendalikan organisasi guna meningkatkan nilai perusahaan dan akuntabilitas dalam jangka panjang. Tata kelola ini mengatur hubungan serta distribusi kekuasaan di antara para pemangku kepentingan utama, seperti pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (Suwandi, 2024). Pengukuran GCG dalam penelitian ini diukur menggunakan proporsi komisaris independen :

$$\text{DKI} = \frac{\sum \text{Anggota Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik data terkait nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	NP	PP	BPT	GCG
Mean	2.179597	0.223946	0.003042	0.383633
Median	1.611400	0.217360	0.001925	0.333333
Maximum	9.793900	0.431530	0.019911	0.500000
Minimum	0.143500	0.032570	8.52E-05	0.333333
Std. Dev.	1.760323	0.045784	0.003469	0.063042
Skewness	1.476837	0.956985	2.248881	0.914629
Kurtosis	5.442594	10.44708	9.348324	2.384817
Jarque-Bera	70.39179	283.2945	290.0448	17.84722
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000133
Sum	250.6536	25.75384	0.349831	44.11784
Sum Sq. Dev.	353.2561	0.238967	0.001372	0.453072
Observations	115	115	115	115

Sumber : *Eviews 12*, Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 1 didapatkan hasil analisis statistik deskriptif sebagai beirkut :

Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2.179597, nilai maksimum sebesar 9.793900, nilai minimum 0.143500, dan nilai standar deviasi 1.760323. Pada hasil ini perusahaan yang memiliki nilai maksimum yaitu PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) pada tahun 2024 dan perusahaan yang memiliki nilai minimum yaitu PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2024.

1. Perencanaan Pajak (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.223946, nilai maksimum sebesar 0.431530, nilai minimum 0.032570, dan nilai standar deviasi 0.045784. Pada hasil ini perusahaan yang memiliki nilai maksimum yaitu PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) pada tahun 2025 dan perusahaan yang memiliki nilai minimum yaitu Central Proteina Prima Tbk (CPRO) pada tahun 2021.
2. Beban Pajak Tangguhan (X2) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.003042, nilai maksimum sebesar 0.019911, nilai minimum 0.0000852, dan nilai standar deviasi 0.003469. Pada hasil ini perusahaan yang memiliki nilai maksimum yaitu Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) pada tahun 2022 dan perusahaan yang memiliki nilai minimum yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2025.
3. *Good Corporate Governance* (X3) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.383633, nilai maksimum sebesar 0.500000, nilai minimum 0.333333, dan nilai standar deviasi 0.063042. Pada hasil ini perusahaan yang memiliki nilai maksimum yaitu PT.Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2022 dan perusahaan yang memiliki nilai minimum yaitu PT.Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2021.

Uji Pemilihan Model Estimasi

Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk menentukan apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel (Basuki, 2021). Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: MODEL_FEM Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.553408	(22,89)	0.0000
Cross-section Chi-square	197.835149	22	0.0000

Sumber : *Eviews 12*, Data diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan data pada tabel 2 didapatkan hasil uji chow, nilai Prob. *Cross-section* F sebesar 0.0000 dan nilai *Prob. Cross Section Chi-square* sebesar 0.0000, bahwa nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi, yaitu (0.0000 < 0.05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil pengujian ini menunjukan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel (Basuki, 2021. Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.345904	3	0.5038

Sumber : *Eviews 12*, Data diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan data pada tabel 3 didapatkan hasil uji hausman, diperoleh nilai Chi-Square Statistic sebesar 2.345904. Nilai *Prob. Cross-section random* sebesar 0.5038 bahwa nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi, yaitu (0.5038 > 0.05), maka H_0 diterima dan H_1 diolak. Hasil pengujian ini menunjukan bahwa *Random Effect Random* (REM) merupakan model yang lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier bertujuan untuk menentukan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat untuk mengestimasi data panel (Basuki, 2021). Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	127.8852 (0.0000)	0.316689 (0.5736)	128.2019 (0.0000)

Sumber : *Eviews 12*, Data diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan data pada tabel 4 didapatkan hasil uji lagrange multiplier, diperoleh nilai *Breusch-Pagan pada Cross-section* sebesar 127.8852 dengan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0.0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi, yaitu (0.0000 < 0.05), maka H_1 diterima dan H_0 diolak. Hasil pengujian ini menunjukan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Kesimpulan Pemilihan Model Estimasi

Tabel 5 Kesimpulan Pemilihan Model

No	Uji Regresi Data Panel	Nilai Probabilitas	Model Yang Terpilih
1	Uji Chow	0.0000	*Fixed Effect Model*
2	Uji Hausman	0.4698	*Random Effect Mo**del***
3	Uji Lagrange Multiplier	0.0000	*Random Effect Mo**del***

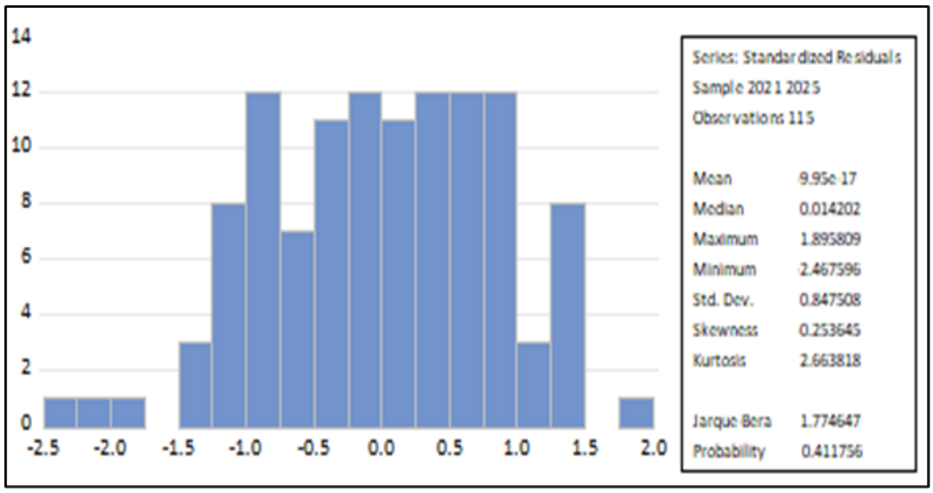
Sumber : Eviews 12, Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat disimpulkan keseluruhan hasil pengujian model regresi data panel, *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. (Basuki, 2021)

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan data dalam gambar 1 menunjukan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 1.774647 dengan nilai Probabilitas sebesar 0.411756 lebih dari taraf signifikansi 0.05 (0.411756 > 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.043118	0.157051
X2	-0.043118	1.000000	-0.011733
X3	0.157051	-0.011733	1.000000

Sumber : Eviews 12, Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antarvariabel independen, yaitu Perencanaan Pajak (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2), dan *Good Corporate Governance* (X3), seluruhnya berada di bawah 0,85. Korelasi antara X1 dan X2 sebesar -0,043118, X1 dan X3 sebesar 0,157051, serta X2 dan X3 sebesar -0,011733. Nilai korelasi tertinggi terdapat pada hubungan antara X1 dan X3 sebesar 0,157051, yang masih berada di bawah 0,85. Sehingga dapat data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser sebagai berikut :

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.023301	Prob. F(3,111)	0.1148
Obs*R-squared	5.962582	Prob. Chi-Square(3)	0.1134
Scaled explained SS	4.559690	Prob. Chi-Square(3)	0.2070

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Eviews 12, Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 7 menunjukan bahwa nilai Prob Chi-Square (3) Obs*R-squared sebesar 0.1134 lebih besar dari taraf signifikan (0.1134 > 0.05). sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Uji Autokorelasi

R-squared	0.581095	Mean dependent var	4.61E-17
Adjusted R-squared	0.561879	S.D. dependent var	0.827129
S.E. of regression	0.547482	Akaike info criterion	1.683790
Sum squared resid	32.67131	Schwarz criterion	1.827004
Log likelihood	-90.81792	Hannan-Quinn criter.	1.741920
F-statistic	30.24043	Durbin-Watson stat	2.029651
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Eviews 12, Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 8 menunjukkan bahwa, nilai *Durbin Watson* sebesar 2.029651, dengan penjelasan jumlah sampel (N) 115, tingkat signfikansi 5%, dan variabel bebas adalah 3 (k=3). *Durbin Lower* (DL) = 1.6427, *Durbin Uper* (DU) = 1.7496 dan berada dalam daerah DU < DW < 4-DU atau 1.7496 < 2.029651 < 2.2504. Hal ini menunjukkan, tidak terjadi autokorelasi dalam nilai *Durbin Watson* pada model regresi yang dihasilkan.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menggunakan uji *Random Effect Model* (REM).

Tabel 9 Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.514653	0.593467	-0.867198	0.3877
PP	-0.385753	0.178733	-2.158262	0.0331
BPT	-0.103210	0.050468	-2.045069	0.0432
GCG	-0.703152	0.868185	-0.809911	0.4197

Sumber : Eviews 12, Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan rumus, diperoleh hasil pengujian persamaan regresi sebagai berikut:

NP = - 0.514653 - 0.385753 (PP) - 0.103210 (BPT) - 0.703152 (GCG) + e

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

1 Nilai *Constanta* (a) sebesar (-) 0.514653 menunjukkan bahwa jika variabel independen (Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Good Corporate Governance*) pada observasi ke – i pada periode t adalah konstan, maka Nilai Perusahaan memiliki nilai sebesar -0.514653.
2 Nilai *Coeficient* Perencanaan Pajak sebesar (-) 0.385753 bertanda negatif, artinya jika Perencanaan Pajak naik 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.385753.
3 Nilai *Coeficient* Beban Pajak Tangguhan sebesar (-) 0.103210 bertanda negatif, artinya jika Beban Pajak Tangguhan naik 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.103210
4 Nilai *Coeficient Good Corporate Governance* sebesar (-) 0.703152 bertanda negatif, artinya jika *Good Corporate Governance* naik 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.703152.

Uji Hipotesis
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.387972	R-squared	0.079257
Mean dependent var	0.102087	Adjusted R-squared	0.054372
S.D. dependent var	0.406095	S.E. of regression	0.394900
Sum squared resid	17.31003	F-statistic	3.184917
Durbin-Watson stat	1.030426	Prob(F-statistic)	0.026667

Sumber : Eviews 12, Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 10 didapatkan hasil *Adjusted R-Squared* sebesar 0.054372, menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Perencanaan Pajak (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2) dan *Good Corporate Governance* (X3) hanya dapat menjelaskan sebesar 5.43%, sedangkan sisanya sebesar 94.57% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 11 Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.514653	0.593467	-0.867198	0.3877
PP	-0.385753	0.178733	-2.158262	0.0331
BPT	-0.103210	0.050468	-2.045069	0.0432
GCG	-0.703152	0.868185	-0.809911	0.4197

Sumber : Eviews 12, Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 11 dapat diinterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Hasil uji t pada variabel Perencanaan Pajak (X1) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0331 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil uji t pada variabel Beban Pajak Tangguhan (X2) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0432 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Hasil uji t pada variabel *Good Corporate Governance* (X3) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.4197 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel Perencanan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Jika tingkat signifikan t diatas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ketika tingkat signfikan t dibawah < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 12 Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.387972	R-squared	0.079257
Mean dependent var	0.102087	Adjusted R-squared	0.054372
S.D. dependent var	0.406095	S.E. of regression	0.394900
Sum squared resid	17.31003	F-statistic	3.184917
Durbin-Watson stat	1.030426	Prob(F-statistic)	0.026667

Sumber : Eviews 12**,** Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 12, hasil uji f dapat dilihat pada *Prob* (*F-statistic*), dengan nilai sebesar 0.026667 lebih kecil dari tingkat signfikan t dibawah < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan *Good Corporate Governance* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada tabel uji secara parsial, menyatakan bahwa nilai probabilitas 0.0331 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 (0.0331 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*signalling theory*) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang menjelaskan bahwa informasi yang dimiliki oleh perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal, khususnya investor, dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Perencanaan pajak efektif dapat menjadi sinyal baik bahwa perusahaan mampu mengelola pajaknya dengan baik dan melakukan pengelolaan secara efisien. Kemampuan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hardianti dkk., 2024) yang menjelaskan bahwa Perencanaan Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengaruh positif pada perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dapat terjadi ketika perusahaan mampu mengurangi beban pajak melalui kegiatan perencanaan pajak yang tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan. Berkurangnya biaya pajak yang dibayarkan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada tabel uji secara parsial, menyatakan bahwa nilai probabilitas 0.0432 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 (0.0432 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Beban Pajak Tangguhan merupakan salah satu informasi yang tercermin dalam laporan keuangan dan dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal serta konsekuensi perpajakan perusahaan. Informasi tersebut akan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Lasmaria Gurning & Rakhmawati Oktavianna, 2024) yang menjelaskan bahwa Beban Pajak Tangguhan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian tersebut menunjukan bahwa semakin kecil beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan pada masa mendatang, maka semakin besar peluang perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih optimal. Kondisi tersebut dapat mendukung peningkatan laba perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap upaya perusahaan dalam meningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada tabel uji secara parsial, menyatakan bahwa nilai probabilitas 0.4197 lebih besar dari nilai signifikan 0.05 (0.4197 < 0.05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi karena menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen hanya menunjukkan jumlah pihak independen dalam struktur dewan komisaris, tetapi belum dapat menggambarkan seberapa efektif komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan kontribusi terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar komisaris independen tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arofah & Khomsiyah, 2023) yang menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen belum tentu menjamin bahwa fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap manajemen telah berjalan secara optimal. Selain itu, penggunaan komisaris independen sebagai satu-satunya indikator GCG belum sepenuhnya mampu menggambarkan penerapan tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan GCG belum tentu memberikan pengaruh secara langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada tabel uji secara simultan , menyatakan bahwa nilai probabilitas 0.026667 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 (0.02667 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan *Good Corporate Governance* secara bersamaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal, yang menjelaskan bahwa Perencanaan pajak yang dilakukan secara efektif, pengelolaan beban pajak tangguhan,

serta penerapan *Good Corporate Governance* mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola aspek perpajakan dan tata kelolanya. Informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola aspek perpajakan dan menerapkan tata kelola yang baik, semakin positif informasi yang diterima investor, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indiyani & Mellzatia, 2023) yang menjelaskan bahwa Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Yusfi Arabela dkk., 2024) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Pada penelitian ini mengenai pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan terdapat beberapa kesimpulan Perencanaan Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Prob Perencanaan Pajak sebesar 0.0331 lebih kecil dari α 0.05. Beban Pajak Tangguhan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Prob Beban Pajak Tangguhan sebesar 0.0432 lebih kecil dari α 0.05. *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Prob *Good Corporate Governance* sebesar 0.4197 lebih besar dari α 0.05.

DAFTAR PUSTAKA

Aprida, D. N., & Sanulika, A. (2024). Pengaruh Agresivitas Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(3), 120–131. Https://Doi.Org/10.54259/Akua.V3i3.2878

Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Environmental Social Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 5, 125–133. Https://Doi.Org/10.37034/Infeb.V5i1.208

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews). Cetakan Pe, 160.

Cahyadi, S., & Nelson Iona, C. (2025). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 6(1), 39–49. Https://Doi.Org/DOI: Https://Doi.Org/10.55122/Jabisi.V6i1.1622

Delgia, E., Haitamy, E. B. Al, & Adinda, P. N. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan. 7(1), 1–7. Http://Ojs.Politeknikjambi.Ac.Id/Jaab

Dewi Lasmaria Gurning, & Rakhmawati Oktavianna. (2024). Pengaruh Tax Planning Dan

Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI), 5(2), 41–52. Http://Ojs.Stiami.Ac.Id

Elfrianto, Afifah, N., Pulungan, L. H., & Irvan. (2025). Panduan Lengkap Analisis Statistik Untuk Penelitian Skripsi, Tesis Dan Disertasi (Z. Aziz (Ed.); Cetakan Pe). Universitas Muhammadiyah Sumatara Utara Press.

Fadhilah, N., Mahfudnurnajamuddin, & Umar, N. A. (2024). Pengaruh Modal Kerja , Profitabilitas Dan. 21(April), 26–37.

Fadrul, Budiyanto, & Asyik, N. F. (2023). Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (A. D. Winarni, S.E.,M.Sc. (Ed.); Nomor July). Eurika Media Aksara.

Fahlevi, R., Phill, P., Papilaya, E., Alfa, W., Putu, S., Pradnyani, E., Al-Faida, N., Fatma, A., Ayatullah, D., Arif, H., Asruria, R., & Fajriah, S. (2024). Dasar Biostatistika Untuk Peneliti Penulis, 978-623-125-137-4,CV Getpress Indoneisa Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022, Jl. Palarik RT 01 RW 06, Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat (Oktavianis & M. Biomed (Ed.)). CV Getpress Indonesia. Www.Getpress.Co.Id

Fauzan, R., Febrian, W. Desty, Indriyanti, C., & Kuntari, Y. (2023). Manajemen Perpajakan (M. A. Ristiyana Rida, S.E. (Ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.

Hardianti, R., Yuniati, Y., & Kodariah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 13(1), 57–70. Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V13i1.64082

Indiyani, T., & Mellzatia, S. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, 12, 513–522.

Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Esa Unggul, 6(2), 14–22.

Kusumanegara, I., Syafitri, Y., & Armereo, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 7(2), 178–188. Https://Doi.Org/10.31851/Neraca.V7i2.13319

Luis, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan. Jurnal Pendidikan Akuntasi Indonesia, 20(2), 99–108. Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpakun/Article/View/57747/19824

M. Malik Haknuh. (2023). Saham Garudafood (GOOD) Mahal, Pertumbuhan Laba Seret Pula. Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Research/20230309161300-128-420339/Saham-Garudafood--Good--Mahal-Pertumbuhan-Laba-Seret-Pula?

Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusaaan (Konsep Dan Aplikasi) (KODRI (Ed.); Referensi). CV. Adanu Abimata Anggota IKAPI: 354/JBA/2020. Http://Www.Penerbitadab.Id

Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 11(1), 239–250. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V11i1.1769

Puspita, T. I., & Indawati. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi, 5(1), 909–926. Https://Doi.Org/10.30640/Jumma45.V5i1.6015

Puspitsari, R., Anggraini, A., & Jatiningrum, C. (2022). Pengaruh Penerapan Financial Leverage, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Eco-Fin, 4(1), 1–9. Https://Doi.Org/10.32877/Ef.V4i1.454

Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Trisakti, 10(2), 305–318. Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V10i2.17104

Sari, D., & Irawati, W. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Barelang, 6(1), 325–335. Https://Doi.Org/10.54957/Jurnalku.V5i4.1906

Septriana, A., & Wulandari, R. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan ESG Terhadap Nilai Perusahaan. RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business, 4(3), 1478–1485. Https://Doi.Org/10.31004/Riggs.V4i3.2143

Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). Kumpulan Teori Akuntansi (I. Yunianto (Ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas STEKOM.

Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Astuti, & Silalahi, M. (2021). Good Corporate Governance. In Abdul Karim & Janner Simarmata (Ed.), Mengenai Tata Kelola Organisasi/Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance), Mulai Dari Konsep, Ruang Lingkup, Teori, Prinsip, Struktur Dan Peran Organ, Serta Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Orga (Vol. 1). Yayasan Kita Menulis. Https://Doi.Org/10.2991/Aer.K.210121.046

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. In Bandung:Alfabeta. ALFABETA, CV.

Suwandi. (2024). Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Menciptakan Nilai Berkelanjutan (P. L. N. A. Grup (Ed.); Cetakan I). Www.Penerbitlitnus.Co.Id

Syahir, S. H. (2022). Metedologi Penelitian (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (Ed.)). Penerbit KBM Indonesia.

Vianna, V., & Yusnaini. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 6(3), 2031–2042.

Wijayanti, S. (2025). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Persistensi Laba Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 1.1(4), 1–25. Https://Doi.Org/10.47065/Jtear.V5i4.1984

Wilujeng, E. E., & Anggraini, D. I. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan. 2(2), 1–10.

Yusfi Arabela, Neldi, M., & Suryadi, D. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer, 1(2), 49–53. Https://Doi.Org/10.62769/Sxyz7c78

Yusmaniarti, Y., Marini, M., Junaidi, A., & Febiola, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia), 7(2), 271–282. Https://Doi.Org/10.32528/Jiai.V7i2.8872